

DAILY MARKET RECAP

14 MEI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya ditengah kekhawatiran para investor mengenai pelanggaran aturan *Lockdown* di beberapa negara. Meski demikian nilai tukar rupiah berhasil menguat terhadap dolar AS. Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah optimism pemulihan pasar China. Bursa Saham AS dan Eropa terlihat ditutup melemah setelah peringatan Jerome Powel mengenai dampak virus corona terhadap ekonomi.

Kurs USD/IDR | 14950 | Kurs EUR/USD | 1.0812 |
IHSG per 13 MEI 2020 | 4.554,36 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67
FED RATE	0,25	0,30
*MEI-20		(0,80)

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	12-May	13-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,87	7,81	(0,72)
Indonesia USD 10yr	3,00	3,00	(0,07)
US Treasury 10yr	0,67	0,65	(1,95)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1003
1 Mth	4,8077	0,1839
3 Mth	4,8977	0,4240
6 Mth	5,1031	0,6586
1 Yr	5,3039	0,7688

Bursa Saham Dunia

	12-May	13-May	%Change
IHSG	4.588,73	4.554,36	(0,75)
LQ 45	681,67	674,47	(1,06)
S&P 500 (US)	2.870,12	2.820,00	(1,75)
Dow Jones (US)	23.764,78	23.247,97	(2,17)
Hang Seng (HK)	24.245,68	24.180,30	(0,27)
Shanghai Comp (CN)	2.891,56	2.898,05	0,22
Nikkei 225 (JP)	20.366,48	20.267,05	(0,49)
DAX (DE)	10.819,50	10.542,66	(2,56)
FTSE 100 (UK)	5.994,77	5.904,05	(1,51)

Cross Currencies

	13-May-20	14-May-20	% Change
USD/IDR	14950	14950	0.00
EUR/IDR	16224	16163	(0.37)
JPY/IDR	139.44	139.86	0.30
GBP/IDR	18341	18249	(0.50)
CHF/IDR	15424	15366	(0.37)
AUD/IDR	9670	9611	(0.61)
NZD/IDR	9017	8931	(0.95)
CAD/IDR	10634	10600	(0.32)
HKD/IDR	1929	1929	(0.01)
SGD/IDR	10550	10520	(0.28)

Major Currencies

	13-May-20	14-May-20	% Change
EUR/USD	1.0852	1.0812	(0.37)
USD/JPY	107.22	106.91	(0.29)
GBP/USD	1.2269	1.2208	(0.50)
USD/CHF	0.9693	0.9729	0.37
AUD/USD	0.6470	0.6430	(0.63)
NZD/USD	0.6032	0.5974	(0.96)
USD/CAD	1.4055	1.4104	0.35
USD/HKD	7.7506	7.7512	0.01
USD/SGD	1.4171	1.4209	0.27

FX

USD kemarin dibuka melemah terhadap beberapa mata uang akibat spekulasi bahwa AS dapat mengambil kebijakan suku bunga negatif. Rupiah kemarin mencatatkan posisi terkuatnya di 14875. *Spot* dibuka di 14,870-14,900 kemudian turun dan diperdagangkan di 14,875 akibat adanya aliran dana asing masuk. Namun, akibat adanya permintaan kebutuhan USD dari perusahaan-perusahaan besar akhir bulan sehingga membuat *spot* naik dan ditutup di 14,885-14,895. Hari ini *spot* dibuka di 14,900 - 14,960.

USD ditutup menguat terhadap mata uang majors menyusul komentar dari Jerome Powell bahwa kebijakan suku bunga negatif tidak akan dipertimbangkan dalam agenda kebijakan moneter The Fed. Dalam komentarnya tersebut, Powell hanya berencana untuk melanjutkan kebijakan yang sudah dilakukan saat ini. Fokus pasar akan tertuju pada data *Jobless Claims* dimana diperkirakan adanya tambahan 2.5 juta. Imbal hasil UST 10 tahun bergerak ke angka 0.6492% dari hari sebelumnya 0.692%. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya naik 0.23% ke level 100.26. Sementara itu, data *Trade Balance* di Inggris mencatatkan angka deficit yang lebih besar dibandingkan ekspektasi pasar sehingga membuat GBP melemah 0.37% terhadap USD ke level terendah nya dalam 5 minggu terakhir.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Imbal hasil INDOGB turun 7-18 bps setelah masuknya aliran dana asing terutama ke seri 10 tahun yang menyentuh level 7.85%. Sementara itu, seri FR83 mengalahkan performa seri-seri *benchmark* lainnya dengan minat dari investor *retail* yang cukup besar.

Pasar Saham

Pada penutupan Rabu, 13/05, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0.749% dan berakhir pada level 4,554.359. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat pelemahan IDX30 (-0.87%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Rabu sore. Hanya industri barang konsumsi yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0.56% dan sektor pertanian yang meningkat sebesar +0.19%. Sisa tujuh (7) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, industri dasar dan kimia melemah sebesar -2.95%, aneka industri mengalami penurunan sebesar -1.41% dan sektor perdagangan melemah sebesar -1.06%. Investor Asing masih lanjut mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp. 774.13 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif ditengah kekhawatiran investor mengenai pelanggaran aturan *Lockdown* yang terlalu cepat setelah adanya beberapa kasus positif baru dan optimisme pasar terhadap pemulihan pasar China setelah harga batu bara yang berhasil mencatatkan penguatan dalam tujuh hari perdagangan.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah tajam setelah Gubernur The Fed, Jerome Powel memberi peringatan mengenai dampak pandemi virus corona terhadap ekonomi yang mungkin akan membutuhkan waktu untuk pemulihan. Hal ini juga membuat Bursa Saham Eropa melemah hampir 2%.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."